



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 27%**

Date: Monday, July 15, 2019

Statistics: 744 words Plagiarized / 2719 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

Lestari N, Baharudin MI, Sudalhar, Pratama TWY/Evaluasi Pelaksanaan Penyusutan Berkas 6 Evaluasi Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro (Nastiti Lestari<sup>2</sup>), Muhammad Irvan Bahrudin<sup>1</sup>), Sudalhar<sup>2</sup>), Tegar Wahyu Yudha Pratama<sup>1</sup>) 1)Program Studi Diploma III Perekam dan Informasi Kesehatan Stikes Muhammadiyah Bojonegoro 2)Program Studi S1 Adminitrasi Rumah Sakit Stikes Muhammadiyah Bojonegoro ABSTRAK Latar belakang: Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sudah melakukan penyusutan rekam medis inaktif dilakukan secara berkala dan sudah dilakukan 3 (tiga) kali, akan tetapi belum maksimal karena banyak pasien lama yang berkunjung kembali, sehingga berkas rekam medis sulit ditemukan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan penyusutan Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro. Metode: Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan Survey. Populasi dalam penelitian ini 10 petugas rekam medis. Sampel penelitian ini sample total. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi, dan menggunakan analisa deskriptif.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan penyusutan Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sudah sesuai dengan dengan Depkes RI (2006). Pelaksanaan penilaian berkas rekam medis inaktif hampir sama dengan Surat Edaran Dirjen yanmed tahun 1995, tetapi belum ada SOP terkait penilaian berkas rekam medis inaktif.

Dalam pengalih median berkas rekam medis inaktif di rumah sakit menggunakan scan sehingga rumah sakit mempunyai backup data terhadap berkas rekam medis inaktif

yang sudah disusutkan. Kesimpulan: Pelaksanaan Penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sudah sesuai ( = 50%) dengan Depkes RI (2006).

Penilaian berkas rekam yang habis masa simpan 2 tahun dan berkas yang mempunyai nilai guna primer dan sekunder, tim penilai dibuat berdasarkan SK direktur. Alih media berkas rekam medis inaktif dilakukan untuk mengalih media berkas yang mempunyai nilai guna dengan menggunakan alat scanner. Kata Kunci: Penyusutan, alih media, rekam medis Korespondensi: Nastiti Lestari. Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Jl.

Ahmad Yani No. 14 Kapas Bojonegoro. Email: stikesmuhbjngr@gmail.com. Mobile: +6282230328455. Jurnal Hospital Science (2019), 3(2): 6-12 ISSN: 2598-0122 (online) 7 LATAR BELAKANG Rumah sakit mempunyai suatu unit penting yaitu rekam medis. Rekam medis di suatu rumah sakit adalah sumber informasi kesehatan sehingga tidak mengherankan bila suatu institusi rumah sakit meng- gunakannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan- an Menteri Kesehatan No.269/MENKES/- PER/III/2008 tentang rekam medis, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan,tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap pasien baru yang berobat kerumah sakit akan diberikan suatu berkas rekam medis.

Rekam medis di suatu rumah sakit mempunyai jangka waktu untuk disimpan, dalam Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MENKES/PER/III/- 2008 pasal 8 ayat 1 dijelaskan bahwa medis pasien rawat inap di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien Setelah melewati batas yang telah ditentukan untuk disimpan rekam medis tersebut dikategorikan rekam medis inaktif.

Menurut Surat Edaran Dirjen Yanmed tentang formulir dasar dan pemusnahan arsip rekam medis di rumah sakit No.HK.00.06.1.5.01160 tahun 1995, Rekam medis Inaktif adalah berkas rekam medis dari pasien yang tidak aktif selama 5 tahun atau setelah 5 tahun pasien itu meninggal dunia, artinya si pasien telah 5 tahun tidak lagi datang untuk mendapatkan pelayanan di instansi pelayanan kesehatan rumah sakit tersebut.

Seiring berjalanya waktu kunjungan pasien baru rawat jalan, rawat inap dan unit gawat darurat akan berdampak pada penyimpanan berkas rekam medis, dengan kunjungan pasien yang semakin banyak dan rak penyimpanan semakin kurang dan untuk menjaga kualitas pelayanan, oleh sebab itu perlu dilakukan kegiatan penyusutan dokumen rekam medis.

Menurut Rustiyanto dan Rahayu (2011) penyusutan dokumen rekam medis adalah suatu proses pemindahan dokumen rekam medis dari aktif ke inaktif, dimana dokumen rekam medis nantinya disortir satu-satu untuk mengetahui sejauh mana dokumen rekam medis tersebut mempunyai nilai guna dan tidak mempunyai nilai guna. Berkas rekam medis yang mempunyai nilai guna akan dilestarikan dan disimpan permanen, sedangkan berkas rekam medis inaktif yang tidak bernilai guna dan berkas rekam medis yang tidak terbaca dapat dimusnahkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara terhadap kepala unit rekam medis dan staf administrasi unit rekam medis di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro pada bulan Januari 2017 didapatkan hasil bahwa Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sudah melakukan penyusutan rekam medis inaktif dilakukan secara berkala dan sudah dilakukan 3 (tiga) kali, akan tetapi belum maksimal karena banyak pasien lama yang berkunjung kembali, sehingga berkas rekam medis sulit ditemukan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian teka "Ispeaaapesta berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhangkaa Tukojoigor. METODE PENELITIAN 1. Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan desain penelitian diskriptif dengan pendekatan Survey. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2018 di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro. 2.

Definisi Operasional Penyusutan berkas rekam medis sesuai apabila total nilai = 50% dan tidak sesuai jika = 50%. Mengevaluasi berkas rekam medis yang bernilai guna dan Mengetahui pengalih media berkas rekam medis. 3. Instrumen Penelitian Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara.

Lestari N, Baharudin MI, Sudalhar, Pratama TWY/Evaluasi Pelaksanaan Penyusutan Berkas 8 4. Analisis Data Analisa pada penelitian ini menggunakan analisa deskriptif, adalah analisa Statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. 5.

Etika Penelitian Etika penelitian meliputi informed consent (lembar persetujuan), anonimity (tanpa nama), Confidentiality (kerahasiaan). 6. Etika Penelitian Etika penelitian meliputi informed consent (lembar persetujuan), anonimity (tanpa nama), Confidentiality (kerahasiaan). HASIL 1. Penyusutan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro Hasil penilaian dikategorikan menjadi penyusutan sesuai berdasarkan nilai 50% dari total nilai, dan penyusutan tidak sesuai jika nilai 50% dari

total nilai.

Dari penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro hasil dari responden yang didapat dari pembagian kuesioner adalah sebagai berikut: Tabel 4.2 Hasil kuesioner Evaluasi pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro Variabel Frekuensi (N) Presentase (%) Penyusutan Sesuai ( = 50%) 10 100 Tidak Sesuai ( 50%) 0 0 Berdasarkan tabel 4.1, jawaban yang diberikan terkait Evaluasi pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro, menunjukkan pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sudah sesuai ( 50%) dengan hasil presentase 100 %.

Penilaian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro Berdasarkan pengamatan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro belum ada SOP penilaian berkas rekam medis inaktif. Pelaksanaan penilaian berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro dilakukan setelah ada SK dari direktur.

Penilaian berkas rekam medis inaktif dilakukan dengan cara memilah antara lembar berkas rekam medis yang mempunyai nilai guna dan berkas yang tidak mempunyai nilai guna. tim penilai dibentuk berdasarkan SK dari direktur Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro yang beranggotakan Kepala sub Komite rekam medis, kepala komite medis, petugas rekam medis senior, perawat senior dan tenaga lain yang terkait.

Berkas rekam medis yang dinilai berdasarkan pengelompokan berkas rekam medis yang sudah habis masa simpannya dalam jangka 5 tahun aktif dan 2 tahun inaktif, untuk berkas yang rekam medis yang dinilai adalah: 1) Lembar Data Identitas Pasien 2) Surat Persetujuan Tindakan (Inform Consent) 3) Laporan Operasi dan Anastesi 4) Resume Medis 5) Identifikasi Bayi Baru Lahir 6) Lembar Kematian Jurnal Hospital Science (2019), 3(2): 6-12 ISSN: 2598-0122 (online) 9 3.

Pengalih Mediaan Berkas Rekam Medis Inaktif Berdasarkan pengamatan pengalih mediaan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro dilakukan setelah pemilihan lembar rekam medis yang bernilai guna lembar tersebut kemudian dilakukan pengalih media. Proses pengalih media berkas rekam medis inaktif dilakukan dengan menduplikat data rekam medis tersebut dengan bantuan alat scanner untuk mengubah data dari hardcopy menjadi softcopy (digital) sebelum lembar rekam medis tersebut dimusnahkan. Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko

Bojonegoro belum ada SOP terkait pengalih media.

Pengalih media berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro dilakukan sebagai berikut: 1) Alat yang digunakan / Fasilitas yang digunakan (1) Scanner (2) Komputer (3) 1 Petugas staf rekam medis (4) Alat penghancur 2) Langkah-langkah pengalih mediaan rekam medis inaktif (1) Siapkan komputer dan alat scanner. (2) Siapkan berkas rekam medis yang siap dialih media. (3) Masuk ke program Epson scan, lalu masukan berkas rekam medis ke alat scanner.

(4) Setelah sudah discan dan masuk di program yang ditampilkan simpan lembaran dengan nama lembaran dan nomor rekam medis. (5) Simpan lembaran tersebut dalam format PDF. (6) Setelah lembaran-lembaran tersebut tersimpan jadikan satu lembaran-lembaran tersebut di folder dengan file yang sama nomor rekam medisnya.

(7) Setelah dipastikan sesuai dengan lembar yang discan sesuai dengan didalam folder berkas tersebut dihancurkan dengan alat penghancur. 3) Lembar-lembar rekam medis yang discan: (1) Lembar Data Identitas Pasien (2) Surat Persetujuan Tindakan (Inform Consent) (3) Laporan Operasi dan Anastesi (4) Resume Medis (5) Identifikasi Bayi Baru Lahir (6) Lembar Kematian PEMBAHASAN 1.

Penyusutan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari hasil uji kepada 10 responden, dapat diketahui pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sudah sesuai. Berdasarkan hasil uji tes bahwa pelaksanaan penyusutan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro dari 10 responden menunjukkan bahwa pelaksanaan penyusutan sesuai ( = 50%).

Penelitian ini didasarkan pada teori Depkes RI (2006), pelaksanaan penyusutan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro dilakukan dengan cara memindahkan berkas rekam medis inaktif dari rak file aktif ke rak file inaktif dengan cara memilah pada rak file penyimpanan sesuai dengan tahun kunjungan, setelah dilakukan pemilahan dilakukan memikrofilm berkas rekam medis inaktif sesuai ketentuan yang berlaku, memusnahkan berkas rekam medis yang telah dimikrofilm dengan cara tertentu sesuai ketentuan yang berlaku terakhir dilakukan dengan melakukan scanner pada berkas rekam medis.

Dalam melakukan penyusutan berkas rekam medis inaktif disini kepala rekam Lestari N, Baharudin MI, Sudalhar, Pratama TWY/Evaluasi Pelaksanaan Penyusutan Berkas 10 medis Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sebelum melakukan

penyusutan berkas rekam medis inaktif terlebih dahulu memberi pengarahan dan penjelasan terhadap petugas rekam medis yang lainnya, bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penyusutan berkas rekam medis inaktif. 2.

Penilaian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro Berdasarkan pengamatan penilaian berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro, pelaksanaan penilaian berkas rekam medis dilakukan ke berkas rekam medis yang sudah habis masa simpannya dalam jangka 5 tahun aktif dan 2 tahun inaktif.

Penilaian berkas rekam medis inaktif dibentuk dan dibuat berdasarkan SK dari direktur Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro yang beranggotakan Kepala sub Komite rekam medis, kepala komite medis, petugas rekam medis senior, perawat senior dan tenaga lain yang terkait. Pelaksanaan penilaian sudah sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Pelayanan Medik tahun 1995 No. Hk. 00.06.1.501160 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Formulir Rekam Medis Dan Pemusnahan Arsip Rekam Medis di Rumah Sakit, bahwa tim penilai dibentuk dengan SK direktur beranggotakan komite rekam medis/komite medis, petugas rekam medis senior, perawat senior dan petugas lain yang terkait, hal ini mengurangi kekhawatiran apabila terjadi kesalahan dalam penilaian berkas rekam medis inaktif.

Di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro belum ada SOP penilaian berkas rekam medis inaktif, penilaian berkas di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro adalah: 1) Lembar Data Identitas Pasien 2) Surat Persetujuan Tindakan (Inform Consent) 3) Laporan Operasi dan Anastesi 4) Resume Medis 5) Identifikasi Bayi Baru Lahir 6) Lembar Kematian Penilaian berkas rekam medis sudah sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Pelayanan Medik tahun 1995 No. Hk. 00.06.1.501160 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Formulir Rekam Medis Dan Pemusnahan Arsip Rekam Medis di Rumah Sakit, yang bernilai guna ringkasan masuk dan keluar, resume, laporan anastesi, lembar identifikasi bayi lahir hidup, lembar persetujuan tindakan dan surat kematian.

Penilaian dilakukan menilai berkas rekam medis yang bernilai guna primer yang mencakup administrasi, hukum, keuangan dan iptek dan sekunder yang mencakup pembuktian dan sejarah. Penilaian dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Pelayanan Medik tahun 1995 No. Hk. 00.06.1.501160 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Formulir Rekam Medis Dan Pemusnahan Arsip Rekam Medis di Rumah Sakit, tidak hanya yang bernilai guna primer saja, tetapi berkas rekam medis sering digunakan untuk pendidikan dan penelitian dan nilai guna sekunder juga yaitu pembuktian dan sejarah. 3.

Pengalih Mediaan **Berkas Rekam Medis Inaktif** Pengalih mediaan dilakukan dengan **menduplikat data rekam medis** tersebut dengan bantuan alat scanner untuk mengubah data dari hardcopy menjadi softcopy (digital). Seperti pada teori menurut Haryadi (2009), pengalih median merupakan cara arsip elektronik dengan mengubah data yang disimpan dalam bentuk data scan yang dipindahkan secara elektronik atau dilakukan dengan digital Jurnal Hospital Science (2019), 3(2): 6-12 ISSN: 2598-0122 (online) 11 copy dan disimpan dalam hard drive atau optical disk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut zoraya (2014), mengatakan bahwa pengalih media rekam medis **adalah proses alih media dari data hardcopy ke softcopy (digital)**. Sehingga data atau dokumen dalam format digital diharapkan dapat **meningkatkan kinerja lingkungan instansi yang terlibat langsung dalam penggunaan dokumen, baik dalam pencarian data maupun update data.**

Fasilitas yang digunakan adalah: 1) Scanner 2) Komputer 3) 1 Petugas staf rekam medis 4) Alat penghancur Langkah-langkah **pengalih mediaan rekam medis inaktif**: 1) Siapkan komputer dan alat scanner. 2) Siapkan **berkas rekam medis yang** siap dialih media. 3) Masuk ke program Epson scan, lalu masukan berkas rekam medis ke alat scanner.

4) Setelah sudah discan dan masuk di program yang ditampilkan simpan lembaran dengan nama lembaran dan nomor rekam medis. 5) Simpan lembaran tersebut dalam format PDF. 6) Setelah lembaran-lembaran tersebut tersimpan jadikan satu lembaran-lembaran tersebut di folder dengan file yang sama nomor rekam medisnya.

7) Setelah dipastikan sesuai dengan lembar yang discan sesuai dengan didalam folder berkas tersebut dihancurkan dengan alat penghancur. Alat scanner adalah salah satu perangkat hardware dalam melakukan pengalih median, **scanner merupakan salah satu perangkat input** seperti teori yang dikemukakan oleh Sugiharto dan Wahyono (2005).

Alat scanner digunakan untuk menduplikat lembar-lembar rekam medis yang bernilai guna dengan bantuan sensor untuk merekam lembar rekam medis inaktif. Penelitian ini sejalan dengan peneliatian yang dilakukan Rahayu (2012), bahwa **Scanner merupakan salah satu perangkat input komputer. Scanner merupakan alat yang berfungsi untuk menduplikat objek layaknya mesin fotokopi ke dalam bentuk digital.**

Scanner **menduplikat objek tersebut menggunakan sebuah sensor cahaya yang terdapat di dalamnya. Sensor yang ada pada scanner tersebut mendeteksi struktur, tulisan, maupun gambar dari objek yang discan tersebut dan dikirimkan ke komputer dalam bentuk digital.** Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Pujiningtyas (2016), Setelah menggunakan scan untuk pelaksanaan penyusutan **rekam medis**



mempunyai beberapa manfaat, yaitu: rumah sakit mempunyai backup data terhadap berkas yang sudah mengalami penyusutan, tidak memerlukan banyak ruang penyimpanan berkas rekam medis, tidak menyita banyak rak penyimpanan berkas rekam medis, tidak ada rasa khawatir akan kehilangan data medis apabila sewaktu-waktu diperlukan.

Dengan scan rekam medis membuat penyimpanan data medis menjadi lebih aman.

DAFTAR PUSTAKA Arikunto, S. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Barthos, B. 2007. *Manajemen kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara. Budi, Savitri Citra. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Singeris Medis. Departemen Kesehatan R.I. 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.

Lestari N, Baharudin MI, Sudalhar, Pratama TWY/Evaluasi Pelaksanaan Penyusutan Berkas 12 Departemen Kesehatan R.I. 2006. *Pedoman Pelayanan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*, Revisi II. Jakarta. Dirjen Pelayanan Medik. 1995. Surat Edaran Dirjen Pelayanan Medik Nomor HK.00.06.1.5.01160 Tahun 1995 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Formulir Rekam Medis Dasar Dan Pemusnahan Arsip Rekam Medis Di Rumah Sakit, Jakarta: Indonesia. Ghozali, Imam. 2009.

Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Haryadi, Hendi. (2009). *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. Jakarta: Visimedia. Hatta, Gemala. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia. Kementerian Komunikasi Dan Informasi RI. 2003. *Panduan Manajemen Sistem Dokumen Elektronik*. Jakarta. Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*.

Jakarta: Ghalia Indonesia. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Nursalam, (2012). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jilid I. Jakarta : Salemba Medika. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/Per/III/ 2008 tentang Rekam Medis. Rustiyanto, E dan Rahayu, W.A. 2011.

*Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia. Sugiarto, A; Wahono, A. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gaya Media. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.



Sugiyono.2010. Statistik untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta. Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.

#### INTERNET SOURCES:

-----  
<1% - <https://journal.ugm.ac.id/jkesvo/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>  
<1% -  
<https://rosintaunesa.blogspot.com/2012/01/instrumen-dan-teknik-pengumpulan-data.html#!>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/32512307/Form\\_Checklist\\_Dokumen\\_Manajemen\\_Komunikasi\\_dan\\_Informasi\\_MKI](https://www.academia.edu/32512307/Form_Checklist_Dokumen_Manajemen_Komunikasi_dan_Informasi_MKI)  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/388751139/Monitoring-Kelengkapan-Rekam-Medis>  
<1% -  
[http://sethohadisuyatmana-fkp.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-205155-Discovery%20Learning%20Articles-EVIDENCE%20BASED%20NURSING%20PRACTICE%20&%20THE%20USE%20INFORMATION%20TECHNOLOGY.html](http://sethohadisuyatmana-fkp.web.unair.ac.id/artikel_detail-205155-Discovery%20Learning%20Articles-EVIDENCE%20BASED%20NURSING%20PRACTICE%20&%20THE%20USE%20INFORMATION%20TECHNOLOGY.html)  
1% - [http://eprints.dinus.ac.id/20299/10/bab2\\_18508.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/20299/10/bab2_18508.pdf)  
<1% -  
<https://cacandy0510.blogspot.com/2016/05/tugas-online-4-pelayanan-rekam-medis.html>  
<1% -  
<https://materibidanekawahyuniegp.blogspot.com/2016/03/uu-untuk-rekam-medis-dn-uu-untuk.html>  
1% -  
[http://www.lilywidjaja.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/2364/2013/10/4.Makalah\\_Pemusnahan.ppt-Compatibility-Mode1.pdf](http://www.lilywidjaja.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/2364/2013/10/4.Makalah_Pemusnahan.ppt-Compatibility-Mode1.pdf)  
<1% -  
<http://lilywidjaja.weblog.esaunggul.ac.id/category/manajemen-rekam-medis/sistem-pengarsipan-rekam-medis/>  
<1% - <https://www.slideshare.net/LatarissaTomarala/buku-pedoman-rekam-medis>  
1% -  
[http://repository.unjaya.ac.id/560/1/Gevi%20Andriana%20Pujiningtyas\\_1313011\\_nonfull.pdf](http://repository.unjaya.ac.id/560/1/Gevi%20Andriana%20Pujiningtyas_1313011_nonfull.pdf)  
<1% -  
[https://zulfitriani28.blogspot.com/2017/04/skripsi-s1-keperawatan-hubungan\\_2.html](https://zulfitriani28.blogspot.com/2017/04/skripsi-s1-keperawatan-hubungan_2.html)  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/924/10/BAB%20III.pdf>  
<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/327200255\\_EFEK\\_MIE\\_PISANG\\_DAN\\_SUKUN\\_TERHADAP\\_GLUKOSA\\_DARAH\\_SEWAKTU\\_The\\_Effect\\_of\\_Banana\\_and\\_Breadfruits\\_Noodles\\_on\\_Glucose\\_Levels](https://www.researchgate.net/publication/327200255_EFEK_MIE_PISANG_DAN_SUKUN_TERHADAP_GLUKOSA_DARAH_SEWAKTU_The_Effect_of_Banana_and_Breadfruits_Noodles_on_Glucose_Levels)  
4% -  
[https://mafiadoc.com/tugas-akhir-pemusnahan-berkas-rekam-medis-inaktif-\\_59ef33031723dd010bd4ae55.html](https://mafiadoc.com/tugas-akhir-pemusnahan-berkas-rekam-medis-inaktif-_59ef33031723dd010bd4ae55.html)  
1% - [http://repository.upi.edu/1327/4/s\\_c1051\\_09831\\_chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/1327/4/s_c1051_09831_chapter3.pdf)  
<1% - <https://shantycr7.blogspot.com/2013/08/memilih-teknis-analisis-statistik.html>  
1% - <https://brainly.co.id/tugas/5037848>  
<1% -  
<https://alisarjunip.blogspot.com/2013/06/metode-penelitian-untuk-posyandu.html>  
<1% -  
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/3/jtptunimus-gdl-s1-2007-adynyototr-135-4-bab3.pdf>  
<1% -  
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/131345-T%2027631-Studi%20persepsi-Analisis.pdf>  
1% -  
<https://www.scribd.com/document/345122140/Laporan-Analisa-Dan-Evaluasi-Skp-Februari-2017>  
2% - <https://astriabilku.wordpress.com/2015/07/13/retensi-rekam-medis/>  
<1% - <https://issuu.com/ayep2/docs/280611>  
1% - [https://www.academia.edu/31956183/REKAM\\_MEDIS](https://www.academia.edu/31956183/REKAM_MEDIS)  
<1% -  
<https://es.scribd.com/document/323213298/296375491-Pedoman-Pelayanan-Rekam-Medis>  
<1% - [https://www.academia.edu/33159108/Buku\\_pedoman\\_rekam\\_medis](https://www.academia.edu/33159108/Buku_pedoman_rekam_medis)  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/274346081/Non-Degree>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/364567743/Pedoman-Pelayanan-Rekam-Medis-Ok>  
1% -  
<https://untungwidodo.wordpress.com/2011/04/09/cara-menyimpan-file-autocad-ke-pdf/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/270869847/10-Identifikasi-KIB-KIUP>  
<1% - <https://repository.ugm.ac.id/view/divisions/perpus/2014.html>  
<1% - [https://www.academia.edu/32830878/RETENSI\\_DAN\\_PEMUSNAHAN](https://www.academia.edu/32830878/RETENSI_DAN_PEMUSNAHAN)  
1% - <https://stefanuspranata.blogspot.com/2017/06/unit-kerja-rekam-medis.html>  
1% -  
<https://parlanjogja.blogspot.com/2015/02/penyusutanretensi-berkas-rekam-medis-did.html>  
<1% - <https://slideplayer.info/slide/3104651/>

<1% -

<http://ciptanugraha12.weblog.esaunggul.ac.id/2014/04/04/sistem-pemusnahan-rekam-medis/?luoahydnsbtttdxb>

1% - <https://desy-bpad.blogspot.com/2012/05/alih-media-dokumen.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ozlxgj6z-pembangunan-aplikasi-natural-language-processing-untuk-pembuatan-chat-bot-berbasis-web-di-universitas-komputer-indonesia.html>

2% - <https://qwildz29.wordpress.com/2011/01/15/pengertian-scanner/>

<1% -

<https://triyo-rachmadi.blogspot.com/2015/07/pelepasan-informasi-rekam-medis-kepada.html>

<1% - <https://es.scribd.com/document/263234819/Faktor-faktor-Waktu-Tunggu>

<1% -

<https://wwwpuskesmaskalitanjung.blogspot.com/2011/07/undangundang-republik-indonesia-nomor.html>

<1% - <https://umychangeu.blogspot.com/2015/01/konsep-peminjaman.html>

<1% -

[https://www.academia.edu/22381332/Laporan\\_PKL\\_I\\_DIII\\_Rekam\\_Medis\\_dan\\_Informasi\\_Kesehatan](https://www.academia.edu/22381332/Laporan_PKL_I_DIII_Rekam_Medis_dan_Informasi_Kesehatan)

1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7558/Daftar%20ustaka.pdf?sequence=14>

<1% -

<https://visimediapustaka.com/buku/administrasi-perkantoran-untuk-manajer-dan-staf/>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/4819/5/DAFTAR%20PUSTAKA%20upload.pdf>

<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/FMNJ/article/view/12130>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/37835/8/12.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

1% -

[https://mafiadoc.com/sugiyono-2010-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-\\_59c80c811723dd11f81ddce9.html](https://mafiadoc.com/sugiyono-2010-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-_59c80c811723dd11f81ddce9.html)

<1% -

<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-10919-daftar%20pustaka.Image.Marked.pdf>